

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada subjek yang berinisial VN di SLB Negeri Cicendo, secara analisis data diperoleh hasil yaitu terdapat peningkatan presentase kemampuan pengucapan konsonan dental n di awal, tengah, dan akhir kata ketika di intervensi dan sesudah di intervensi.

Berdasarkan pengolahan data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan multisensori dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan dental n pada subjek VN. Tingkat penyusunan struktur kalimat anak DP meningkat, setelah diberikan *intervensi* dengan menggunakan pendekatan multisensori. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil *mean level* dari setiap fase *baseline-1 (A-1)*, *intervensi (B)* dan *baseline-2 (A-2)*.

Dengan demikian penulis menyimpulkan penggunaan pendekatan multisensori dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan dental n dalam membaca permulaan pada subjek VN.

B. Saran

Hasil kesimpulan penelitian ini, maka penelitian mengajukan saran yaitu kepada:

1. Pihak Guru

Hasil studi empirik menunjukkan bahwa penerapan pendekatan multisensory dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan dental pada membaca permulaan subjek, oleh karena itu baik guru yang ingin meningkatkan pengucapan konsonan dental n, diharapkan pendekatan multisensori dijadikan salah satu alternatif karena pendekatan ini mengoptimalkan seluruh indera-indera anak tunarungu. Sehingga memberikan kesan yang lebih spesifik bagaimana mengucapkan kata berdasarkan dasar pengucapannya.

2. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua hendaknya dapat bekerja sama dengan guru sebagai upaya untuk pengajaran pengucapan di rumah, khususnya untuk pengucapan konsonan dental yaitu dengan cara orang tua dapat memantau perkembangan anaknya di sekolah seperti bertanya kepada guru bagaimana mengoptimalkan pengucapan kata pada anak tunarungu, atau orang tua dapat dilibatkan langsung ketika siswa belajar pengucapan di kelas dengan menggunakan pendekatan multisensori. Selain itu orang tua diharapkan lebih mengamati perkembangan pengucapan, jika anak mengalami gangguan dalam pengucapan orang tua bisa langsung memberikan intervensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan kepada peneliti selanjutnya, dengan karakteristik subjek yang sama maupun berbeda. Peneliti selanjutnya dapat mengkreasikan pendekatan multisensori dari penelitian-penelitian yang sudah ada agar lebih variatif dan tidak menjadikan anak mudah bosan. Diharapkan juga dapat mengintervensi pengucapan konsonan dental lainnya seperti (d,l,s,t,z) karena banyak anak tunarungu yang mengalami gangguan pengucapan pada huruf tersebut.